

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) di SMKN 2
SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARIS MUNANDAR

NIM. 160211046

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Teknik Elektro



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021M/1442H**

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI SMKN
2 SIGLI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Prodi
Pendidikan Teknik Elektro

Diajukan Oleh :

ARIS MUNANDAR

NIM : 160211046

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Hari Anna Lastya, M.T
NIP.198704302015032005

Ghufuran Ibnu Yasa, M.T
NIP.198409262014031005

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018 SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI SMKN 2 SIGLI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan
Disahkan Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 16 Juli 2021

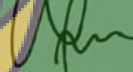
6 Zulhijah 1442 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

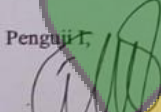
Ketua,


Hari Anna Lastya, M.T.
Nip.19870430201503 2005

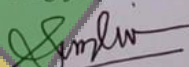
Sekretaris,


Rahmuyanti, M. Pd
NIDN.201801160419872082

Penguji I,



Ghufan Ibnu Yasa, M.T
Nip.19840926 201403 1 005

Penguji II,


Sadrina, ST., M.Sc
NIDN.2027098301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Garussalam, Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
Nip.19590309 198903 1001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Munandar
NIM : 160211046
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Sigli.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Juli 2021

Yang menyatakan,



Aris Munandar
NIM. 160211046

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar berkaitan erat dengan hakikat dan jenis belajar. Hal ini dikarenakan pembelajaran merupakan interaksi yang sengaja diciptakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Interaksi tersebut terjadi antara peserta didik, guru dan lingkungan belajarnya. Kurikulum 2018 SMK bertujuan untuk mengubah pola pikir yang sebelumnya hanya bertujuan untuk mencetak lulusan saja tanpa memperhatikan kebutuhan pasar kerja, sekarang berganti menjadi paradigma mencari segala sesuatu yang berhubungan dengan pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Sigli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik, dengan jumlah responden 10 guru dan 12 peserta didik. Hasil dari pengumpulan data diperoleh data jawaban terhadap masalah penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah yaitu, seleksi data, tabulasi data, menghitung alternatif jawaban, menentukan skor tertinggi dan terendah, menentukan rentang skor dan menentukan interval nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 SMK di SMKN 2 Sigli pada angket yang diberikan kepada guru, berada pada kategori sepenuhnya terlaksana dengan *mean* 175,10 terletak pada kelas interval skor 175,5; (2) Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 SMK di SMKN 2 Sigli pada angket peserta didik, berada pada kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 96,92 terletak pada kelas interval 75 s.d. 97,5. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sigli telah mengimplementasikan kurikulum SMK 2013 revisi 2018 dengan sepenuhnya terlaksana.

Kata kunci; Implementasi, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya serta atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana oleh beliau telah membawa kita dari jaman jahiliah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli”**, yang merupakan salah satu tugas akhir Prodi Pendidikan Teknik Elektro.

Dalam proses panjang yang telah penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini tentu banyak kesulitan dan hambatan yang penulis temui tetapi berkat adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil penulis dapat melalui hambatan tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan DAKEguruan yang telah memberi motivasi kepada seluruh Mahasiswa.
2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Elektro yang telah meberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Ibu Hari Anna Lastya, M.T selaku pembimbing I dan Bapak Ghufran Ibnu Yasa, M.T selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, dan membantu dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis pada penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Iskandar, S.Pd selaku kepala Sekolah SMKN 2 Sigli serta dewan guru yang berada pada lingkungan tersebut Karena telah banyak membantu pada saat Pengambilan data/Penelitian.
5. Kedua orang tua dan juga teman-teman yang sudah ikut membantu.

Sesungguhnya, hanya Allah SWT yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat serta bantuan yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Namun tidak lepas dari semua itu, penulisan skripsi ini tidak

lepas dari kesilapan dan kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberi saran dan kritik kepada penulis sehingga dapat membantu untuk memperbaiki/menyempurnakan skripsi ini. Somoga penelitian ini dapat memberi manfaat dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi peneliti lainnya.

Banda Aceh, 3 Juli 2021

Penulis

Aris Munandar



DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan masalah 8

C. Tujuan penelitian 8

D. Manfaat penelitian 9

E. Definisi operasional 10

BAB II LANDASAN TEORITIS 13

A. Implementasi 13

B. Kurikulum 14

C. Implementasi Kurikulum 15

D. Kurikulum 2013 15

E. Kurikulum 2013 revisi 2018 17

F. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 19

G. Kajian terdahulu yang relevan 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

A. Rancangan Penelitian 24

B. Populasi dan Sampel Penelitian 25

C. Instrumen pengumpulan data 26

D. Teknik pengumpulan data	29
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Deskripsi Kategori.....	70
C. Pembahasan.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Variabel, Subvariabel dan Indikator Angket Guru.....	27
Tabel 3.3 Variabel, Subvariabel dan Indikator angket peserta didik	28
Tabel 3.4. Skor Alternatif Jawaban	29
Tabel 3.5. Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-Rata	36
Tabel 4.1. Data Responden Angket Guru	39
Tabel 4.2. Data Responden Peserta Didik.	40
Tabel 4.3. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli, pada angket pilihan ganda	43
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 SMK di SMKN 2 Sigli pada angket pilihan ganda.....	44
Tabel 4.5. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli, dalam Perencanaan Pembelajaran.....	47
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 SMK di SMKN 2 Sigli dalam Perencanaan Pembelajaran.....	48
Tabel 4.7. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	51
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	52
Tabel 4.9. Hasil Analisi Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	54
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	55

Tabel 4.11. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 SIGLI	57
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli.....	58
Tabel 4.13. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran, Angket Peserta Didik	61
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Pelaksanaan Pembelajaran	62
Tabel 4.15. Hasil Analisi Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	65
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	66
Tabel 4.17. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli Angket Peserta Didik	68
Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli.....	69
Tabel 4.19. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli pada angket pilhan ganda.....	72
Tabel 4.20. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam perencanaan pembelajaran	76
Tabel 4.21. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	80
Tabel 4.22. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	83

Tabel 4.23. Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli.....	87
Tabel 4.24. Hasil Analisis Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli terhadap Masing-masing Sub Variabel dan Variabel	90
Tabel 4.25. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	93
Tabel 4.26. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	96
Tabel 4.27. Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli.....	99
Tabel 4.28 Hasil Analisis Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli kepada Masing-masing Sub Variabel dan Variabel	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alur penelitian	25
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli pada angket guru pilihan ganda	45
Gambar 4.2. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Perencanaan Pembelajaran	49
Gambar 4.3. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Pelaksanaan Pembelajaran	52
Gambar 4.4. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	56
Gambar 4.5. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli	59
Gambar 4.6. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik	63
Gambar 4.7. Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran, Angket Peserta Didik	67
Gambar 4.8. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli pada Angket Peserta Didik	70
Gambar 4.9. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli pada angket pilihan ganda	74
Gambar 4.10. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	78

Gambar 4.11. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	81
Gambar 4.12. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	85
Gambar 4.13. Grafik kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Proses Pembelajaran.....	89
Gambar 4.14. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam pelaksanaan pembelajaran	94
Gambar 4.15. Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	98
Gambar 4.16. Grafik kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Sigli dalam Proses Pembelajaran.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dan harkat martabat bangsa. Pada penerapannya tidak luput dari falsafah hidup suatu Negara dimana pemberadaban itu dilaksanakan. Pengajaran yang dilakukan di Indonesia harus berasaskan pancasila dan UUD 1945. Secara yuridis pancasila ialah landasan awal dari pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai aturan pendidikan nasional. Kurikulum merupakan pegangan yang digunakan pada pelaksanaan pengajaran disekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah bagian dari penerapan pengajaran yang mengaplikasikan kurikulum 2013. Pada penerapannya kurikulum 2013 mengalami beraneka macam hambatan, baik dijenjang pemerintah pusat maupun di tingkat daerah.¹ Salah satu bagian yang menentukan kelulusan ialah kurikulum. Kurikulum di Indonesia sudah menemui berbagai macam perbaikan secara beruntun dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 1947 kemudian tahun 1964, 1968, 1973,

¹ Muthia Alinawati "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Bandung". *Jurnal Edutech*, Vol. 1, No.3, Oktober 2014, h.344.

1975, 1984, 1994, 1997 (perbaikan dari kurikulum 1994), tahun 2004 (kurikulum berdasarkan kemampuan) juga kurikulum 2006 (kurikulum jenjang satuan pengajaran) untuk mengedepankan kualitas hingga mutu pengajaran di Indonesia pada tahun 2013 merubah lagi kurikulum menjadi kurikulum 2013. Kurikulum berubah seiring perubahan jaman dan kebutuhan ilmu pengetahuan untuk menghadapi dunia kerja. Karena setiap jaman punya tantangan dan hambatan yang berbeda beda jadi kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia.

Perubahan-perubahan kurikulum tersebut terjadi karena dinilai tidak relevan lagi. Di Indonesia sudah terjadi beberapa perubahan kurikulum dari tahun 1947 hingga tahun 2013. Kurikulum terakhir berjalan ialah kurikulum 2006 disebut juga kurikulum tingkatan satuan pengajaran kurikulum ini adalah pergantian kurikulum 2004 atau kurikulum berdasarkan kemampuan. Sedangkan kurikulum lain-lain merupakan kurikulum 2013 bisa disebut dengan kurikulum 2013 atau K13, kurikulum ini merupakan pergantian dari KTSP.² Kurikulum pendidikan berganti karna pemerintah menilai perlunya

²Lucas Lui Uran “Evaluasi Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur”.*Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.Vol .22, No. 1, June2018, h. 2.

perbaikan atau penambahan pada suatu kurikulum agar selaras dengan tujuan memajukan bangsa dan kebutuhan dunia kerja.

Aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2013 mengenai acuan utama dan wujud kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan mengatakan bahwa kurikulum 2013 dibuat berdasarkan ciri agar bisa menyetarakan antara peningkatan perbuatan, spiritual sosial, keingin tahuan, daya cipta, kerja sama berdasarkan keterampilan intelektual juga psikomotorik. Dan kurikulum dibuat dengan asumsi bahwa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sama-sama pendidikan menengah, perbedaannya cuma pengelompokan bakat dan minat siswa pada waktu menjalankan pendidikan menengah.³

Implementasi kurikulum 2013 ialah cara tepat untuk mengedepankan mutu pengajaran yang membutuhkan perhatian yang sangat banyak, baik itu berupa pendanaan, tenaga manusia, fasilitas, kerja sama, juga hubungan pemerintah pusat dan daerah serta semua pihak yang mempunyai kepentingan supaya di tahun 2017 secara nasional semua jenjang kelas di setiap

³ Yosi Nur Kholisho, Marfuatun “Implementasi kurikulum 2013 pada smk di kabupaten Lombok timur”.*edumatic: jurnal pendidikan informatika*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018,h. 121.

lingkungan pendidikan yang statusnya Negeri maupun Swasta sudah menjalankan kurikulum 2013. Di tahun 2013, pemerintah pusat sudah mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk pembelian juga pembagian buku, melalui APBN, dan penjatahan dana perencanaan khusus serta pemberian bantuan operasional sekolah (BOS) pada seluruh tingkatan satuan pendidikan. Pemerintah juga menjalankan rencana pelatihan bertingkat untuk 1,7 juta pengajar, pengawas, dan kepala sekolah. Selaras dengan diatas, pemerintah juga melaksanakan penyuluhan serta kerja sama dengan semua pemerintah daerah serta kabupaten kota supaya penerapan kurikulum bisa berjalan secara lancar dan tepat sasaran.⁴

Terdapat tiga pertimbangan dikembangkannya kurikulum 2013, yaitu; (1) Kurikulum 2013 dikembangkan dengan dasar perincian ilmu yang didapat secara luas, tinjauan KTSP 2006, dan hambatan abad ke-21 serta bersigap melahirkan angkatan selanjutnya. Kurikulum 2013 ialah kurikulum berdasarkan keterampilan yang sudah dilakukan dalam rintisam kurikulum 2004. (2) Pemberagaman teknik belajar mengajar belum menggambarkan deretan pendidkan yang teliti supaya timbul

⁴ Lucia H. Winingsih “Peran Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Kurikulum 2013” *jurnal pendidikan dan kebudayaan*, vol 1, nomor 1, april 2016, h. 39-40.

penafsiran yang beraneka ragam dan berahir pada pembelajaran yang berfokus pada guru serta (3) Acuan evaluasi tidak mengarah pada evaluasi berdasarkan sikap, keahlian, dan kompetensi. Belu jelas meminta adanya perbaikan bertahap. Ini ditafsirkan sebuah bentuk belum siapnya guru didalam merencanakan, menjalankan belajar mengajar serta evaluasinya. Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang bisa menyerahkan ide dan niat belajar untuk siswa yang akan menjadi angkatan bangsa selanjutnya yang memiliki inovasi, banyak ide, pintar, dan bisa diandalkan.

Kesiapan penerapan kurikulum 2013 dibutuhkan suatu rencana yang bagus, rencana kurikulum ialah acara pengaturan yang menaungi agenda, penyusunan, perpindahan atau perwujudan, dan pemeriksaan, atau pemantauan supaya strategi pengetahuan bisa dijalankan serta baik dan berimbang melalui wujud yang telah ditetapkan. Acuan dasar rencana kurikulum ini ialah berusaha supaya cara edukasi bisa terus membaik, melalui standar tercapainya tujuan oleh siswa, dan mendorong guru mengatur dan tetep senantiasa memperbaiki cara pembelajarannya.

Beberapa tahun penerapan pendidikan berdasarkan KTSP sebagai dasar pengajaran nasional, pemerintah merasa harus untuk menyempurnakan dan merubah kurikulum. Karena alasan

itu kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Negara merencanakan dan menetapkan kurikulum berikutnya yang diberi nama dengan kurikulum 2013. Pada awal diperkenalkan konsep kurikulum ini menyita beragam perhatian dan komentar, baik yang mendukung maupun yang menolak dari berbagai pihak. Meskipun begitu, pemerintah memutuskan langkah agar tetap menerapkan kurikulum 2013 di tahun ajaran baru pada juli 2013.

Kurikulum 2013 memiliki beberapa ciri secara luas, kurikulum 2013 memiliki ciri sebagai berikut (a) belajar tuntas ialah peserta didik tidak dibenarkan melakukan penugasan selanjutnya jika belum bisa menyelesaikan penugasan berdasarkan aturan yang tepat, (b) penskoran asli, (c) penskoran berkesinambungan, penskoran dilaksanakan secara tidak terputus dan berkesinambungan selama proses belajar mengajar terjadi, (d) menggunakan cara evaluasi yang beragam. Cara penilaian yang diterapkan bisa seperti tulisan, percakapan, pembuatan projek, portofolio, kemampuan kerja, proyek, pengawasan dan evaluasi diri, serta (e) berdasarkan kriteria dasar.⁵

⁵Lukas lui uran “*evaluasi implementasi KTSP dan kurikulum 2013 pada SMK se-kabupaten belu, nusa tenggara timur*” jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan dan evaluasi pendidikan, volume 22, no 1, juni 2018 (1-11). h. 3.

Untuk SMK/MAK kurikulum 2013 terus mengalami revisi hampir tiap tahun, hingga pada tahun 2018 kurikulum yang digunakan untuk SMK/MAK menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 atau yang disebut dengan kurikulum SMK 2018. Banyaknya SMK yang tersebar diseluruh provinsi membuat dinas pendidikan provinsi kualahan untuk membuat pelatihan untuk semua guru langsung pada tahun 2018 diseluruh SMK Provinsi karena keterbatasan dana yang diplotkan oleh pemerintah, sehingga sampai pada tahun ajaran 2019/2020 belum semua SMK di Provinsi menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018.

Di Provinsi Aceh ada beberapa SMK yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 yaitu sekolah SMKN 2 Banda, SMKN 2 Sigli, SMKN 2 Langsa dan beberapa sekolah lainnya. Peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Sigli dengan mewawancarai wakil kepala sekolah SMKN 2 Sigli. Hambatan yang ditemui oleh para pengajar dalam melaksanakan kurikulum 2013 revisi 2018 terdapat pengajar yang belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum tersebut, dan kompetensi dalam memahami dan melaksanakan kurikulum ini masih sangat terbatas dan banyak kendala.⁶

⁶ Hari Anna Lastya dan Sriwahyuni, *Implementasi Kurikulum SMK 2018 di Provinsi Aceh*, Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Penerbitan

Tujuan penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 revisi 2018, yang dilaksanakan di SMK Aceh , khususnya di SMKN 2 Sigli yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan mengajukan rumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian, yaitu:

1. Apakah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru/siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli?
3. Apakah evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru/siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 pada SMKN 2 Sigli.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru/siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 pada SMKN 2 Sigli.
3. Mengetahui evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru/siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 pada SMKN 2 Sigli.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang gambaran implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 dan evaluasi bagi SMKN 2 Sigli dan dinas pendidikan provinsi, juga diharapkan menjadi landasan dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018, bagi SMK-SMK Lain yang belum menjalankannya. Serta bisa menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang implementasi kurikulum tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pengajar

Bisa menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk meningkatkan persiapan pembelajaran, pengaktualan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan adanya implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Sigli.

b. Bagi murid

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sigli, dengan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Sigli.

E. Definisi operasional

1. Implementasi

Kata implementasi bersumber dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang artinya menerapkan. Penerapan adalah menyediakan tempat atau alat untuk melakukan sesuatu yang mengakibatkan reaksi atau akibat itu bisa berwujud undang-undang, aturan pemerintah, keputusan peradilan dan aturan yang dirancang oleh lembaga-lembaga Negara dalam kehidupan berbangsa. Di Indonesia aturan tersebut dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan dinas pendidikan.

Pemahaman penerapan yang dikemukakan dari Pranata Wastra dan kawan-kawan 1991:256 adalah: “Aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, kapan waktu pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan”.⁷ Implementasi adalah suatu proses penerapan baik berbentuk, gagasan, konsep ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang berdampak positif. Bertujuan untuk merubah suatu cara, pengetahuan atau sikap dan nilai. Implementasi kurikulum

⁷ Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar dan didin Muhafidin “Pengaruh implementasi kebijakan terhadap transparansi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik di kabupaten pangandaran”. *Jurnal ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7 No.1, April 2020, h. 184.

dapat diartikan juga sebuah program atau pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan dan dikembangkan dalam tahap sebelumnya, setelah kurikulum dibuat atau diprogramkan tahap selanjutnya adalah menguji secara pelaksanaan dan pengelolaan sambil senantiasa dilakukannya penyesuaian terhadap situasi di lapangan agar sesuai dengan karakteristik sekolah.⁸

2. Kurikulum

Secara istilah kurikulum berasal dari bahasa Inggris “*curriculum*” beradaptasi dari bahasa Yunani “*curir*” yang berarti pelari dan “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Dari istilah itu diadaptasi ke dalam bidang pendidikan yang berarti sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh seorang siswa dari awal hingga akhir program pembelajaran.⁹

Kurikulum ialah semua rancangan, tempat, dan peralatan serta aktivitas sebuah institusi pendidikan atau pembekalan supaya terwujudnya visi, misi, dan istitusinya.¹⁰

⁸Kunandar “Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, Hal. 211

⁹ 13Oemar Hamalik “Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 238.

¹⁰ Samsul Bahri “Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya”, *Jurnal ilmiah islam future*, Vol. XI No. 1, Agustus 2011, h. 17-18.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang berdasarkan keterampilan dan sifat. Kurikulum 2013 bukanlah suatu hal yang baru, karena kurikulum 2013 ialah kurikulum yang berdasarkan acuan dari kurikulum terdahulu yaitu kurikulum berbasis keterampilan ke kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kerangka kurikulum 2013 dipercaya mempunyai letak yang kuat untuk menjadikan generasi bangsa sebagai generasi unggul di tahun 2045.¹¹

4. Kurikulum 2013 SMK revisi 2018

Kurikulum 2013 bertujuan untuk menyiapkan penerus bangsa supaya mempunyai kompetensi hidup sebagai seorang dan masyarakat yang taat agama, menghasilkan, banyak ide, berinovasi, bersikap baik, dan ikut serta pada masyarakat sosial, bertanah air dan kehidupan global.



LANDASAN TEORITIS

A. Implementasi

Implementasi ialah sebuah cara yang aktif, dimana aplikasi aturan melaksanakan sebuah acara atau tindakan, sehingga pada

¹¹ Danu Eko Agustinova “Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah pada sekolah Menengah atas” *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 4 No. 1, Maret 2018, h. 10.